

Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan status fungsional pasien paska open reduction interna fixation (ORIF) fraktur ekstremitas bawah di RS Ortopedi Prof. Soeharso Surakarta = Analysis of factor associated with functional status patient post-open reduction internal fixation (ORIF) extremity fractures in RS Orthopaedic hospital Prof. Soeharso Surakarta

Chandra Bagus Ropyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20281386&lokasi=lokal>

Abstrak

Fase rehabilitasi merupakan fase kemampuan fungsional berada pada tahap paling rendah dibandingkan fase lain. Pemulihan fungsi fisik menjadi prioritas dilihat dari status fungsional. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan status fungsional pada paska ORIF fraktur ekstremitas bawah.

Desain penelitian adalah cross-sectional dengan 35 responden dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Variabel independen adalah usia, lama hari rawat, jenis fraktur, nyeri, kelelahan, motivasi, fall-efficacy, dan dukungan keluarga sementara variabel dependen adalah status fungsional. Uji ANOVA digunakan untuk data kategorik serta korelasi pearson dan spearman rho untuk data numerik.

Hasil penelitian menunjukkan fall-efficacy ($r = -0,490$ dan nilai $p=0,003$) merupakan faktor yang berhubungan. Model multivariat memiliki nilai $p=0,015$ dan jenis fraktur, nyeri, dan fall-efficacy mampu menjelaskan 28,2 % status fungsional dengan nyeri sebagai faktor yang paling besar untuk memprediksi status fungsional setelah dikontrol fall-efficacy dan jenis fraktur. Penelitian ini merekomendasikan melakukan latihan meningkatkan status fungsional terintegrasi manajemen nyeri dan fall-efficacy.

<hr>

Rehabilitation phase is a phase of functional ability at the stage of the lowest compared to other phases. Recovery of physical function is a priority from functional status. Conducted research on the functional status as the basis for the restorative care. The research aimed to identify factors associated with functional status post ORIF fracture in the lower extremities.

The study design was a crosssectional with 35 respondents and collecting data using questionnaires. Independent variables were age, length of day care, type of fracture, pain, fatigue, motivation, fall-efficacy, and family support; as the dependent variable was functional status. ANOVA test used for categorical data and Pearson correlation and spearman rho for numerical data.

The results show the fall-efficacy ($r = - 0.490$ and $p\text{-value} = 0.003$) is related factors. Multivariat model have $p\text{ value}=0,015$ and type of fracture, pain, and fall-efficacy explained 28,2 % functional status variable with pain as the biggest factor for predicting functional status after controlled fall-efficacy and type of fracture. This research recommended for exercises improved functional status integrated pain and fallefficacy managemen.